

Pendampingan dan Pelatihan UMKM dalam Upaya Transformasi Digital dengan Pemanfaatan Media Sosial dan Dompot Digital

Sukaina Abir Silvia & Yanda Kusuma

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

21042010109@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Pendampingan dan pelatihan kepada UMKM mengenai media sosial dan dompet digital sebagai upaya memperluas pangsa pasar dan nilai daya jual dengan memanfaatkan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, Dengan meningkatkan daya UMKM dapat berdampak positif kepada perekonomian Indonesia. Metode pelaksanaannya dengan survei awal ke UMKM Jamu Angger Waras, pembuatan konten dan logo bisnis oleh penulis, pendampingan dan pelatihan mengenai Instagram dan Dana, dan terakhir yakni pencetakan QRIS dari akun Dana pemilik usaha yang dilaksanakan pada tanggal 02-03 Oktober 2024. Pengabdian Masyarakat dengan sasaran UMKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada pendapatan, nilai jual dan pangsa pasar UMKM Jamu Angger Waras karena dengan media sosial (Instagram) dan dompet digital (Dana) sebagai bentuk ekspansi usaha dan pembayaran QRIS untuk menysasar konsumen yang memiliki kecenderungan *cashless* dalam setiap transaksinya sehingga diharapkan kedepannya UMKM lebih baik dan berkembang.

Kata Kunci: UMKM, Digitalisasi, Media Sosial, Dompot Digital

ABSTRACT

Mentoring and training for MSMEs regarding social media and digital wallets as an effort to expand market share and selling value by utilizing the rapid development of current technology. By increasing the power of MSMEs, it can have a positive impact on the Indonesian economy. The implementation method is with an initial survey to MSME Jamu Angger Waras, creation of business content and logos by writers, mentoring and training on Instagram and Dana, and finally printing QRIS from the business owner's Dana account which was carried out on October 2-3, 2024. Community Service targeting MSMEs is expected to provide a positive contribution to the income, selling value and market share of MSME Jamu Angger Waras because with social media (Instagram) and digital wallets (Dana) as a form of business expansion and QRIS payments to target consumers who tend to be cashless in every transaction so that it is hoped that in the future MSMEs will be better and develop.

Keywords: UMKM, Digitalization, Social Media, E-Wallet.



PENDAHULUAN

Tak bisa dipungkiri bahwa perkembangan teknologi informasi saat ini sudah berkembang pesat dan telah menjadi bagian kehidupan sehari-hari manusia. Media sosial merupakan aplikasi yang sering digunakan oleh masyarakat luas baik dari bangun tidur hingga saat sebelum tidur sehingga dengan fakta tersebut dapat dimanfaatkan oleh pebisnis untuk melakukan ekspansi usaha melalui media sosial. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar naik level menjadi badan usaha yang lebih tinggi.

Dengan meningkatnya UMKM di Indonesia dapat meningkatkan tingkat perekonomian negara. Hal tersebut diperkuat dengan data dari Badan Pusat Statistik Tahun 2019 melalui Sensus Ekonomi Pencacahan Lengkap bahwa jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebanyak 26,26 Juta di Indonesia yang berkontribusi sebesar 98,33% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Negara. Menurut para ahli data tersebut akan selalu meningkat setiap tahunnya yang menunjukkan bahwa eksistensi UMKM berperan penting dalam perekonomian negara Indonesia.

Kegiatan digitalisasi UMKM sangat penting saat ini dilakukan karena sebagai upaya melebarkan sayap target pasar mereka melalui media sosial seperti Instagram untuk memudahkan mereka menyebarkan informasi dan proses transaksi jual-beli dengan konsumen baik lama maupun konsumen baru. Menurut Harto et al (2021), Kegiatan digital marketing dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen melalui media sosial yang ada saat ini. Tak hanya itu, memanfaatkan media sosial dalam menyebarkan informasi usaha dan memasarkan produk usaha dapat meningkatkan penjualan dan laba, perluasan pangsa pasar, menciptakan kepuasan dan loyalitas konsumen dan komp-

etensi unggul dalam persaingan pelaku bisnis (Perwita, 2021).

Tak hanya itu, Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga harus mulai menyesuaikan dengan penggunaan dompet digital sebagai media transaksi pembayaran. Hal ini merupakan upaya merespon fenomena *Cashless* atau pembayaran non tunai yang melalui media dompet digital. Fenomena ini merupakan dampak Covid-19 dimana masyarakat menerapkan gaya hidup tanpa uang tunai (*cashless society*) karena dianggap lebih efektif dan efisien serta praktis (Situmorang, 2021).

Pemanfaatan dompet digital guna menggunakan fitur QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) karena memfasilitasi kemudahan proses transaksi yang lebih cepat sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara keseluruhan. Media dompet digital yang digunakan dalam pelatihan UMKM yakni Dana yang merupakan salah satu layanan keuangan digital yang terdaftar di Bank Indonesia dan cukup populer digunakan oleh masyarakat luas.

Dengan pendampingan dan pelatihan transformasi digital UMKM ini dapat berkontribusi positif dan meningkatkan laba serta nilai UMKM Jamu Angger Waras yang berlokasi di Ngelom, Sidoarjo sehingga terus dapat berekspansi dan menjaga eksistensi UMKM tersebut. Digitalisasi UMKM ini merupakan bentuk upaya dalam meningkatkan level UMKM dan awareness masyarakat terhadap bisnis dan produk mereka serta sebagai adaptasi perkembangan teknologi agar meningkatkan daya saing.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Jamu Angger Waras yang beralamat di Ngelom Gg V No. 247 RT

02/RW04, Taman, Sidoarjo sebagai usaha minuman jamu herbal pada tanggal 02 Oktober 2024 – 03 Oktober 2024. Kegiatan ini menggunakan metode pemberian pendampingan dan pelatihan pada UMKM mengenai media sosial dan dompet digital serta sistem QRIS dengan urutan kegiatan yakni:

- a. Observasi awal tempat usaha UMKM
- b. Pembuatan konten dan logo bisnis
- c. Pemberian pendampingan dan pelatihan mengenai media social (Instagram) dan dompet digital (Dana)
- d. Pencetakan QRIS Dana pemilik UMKM

Kegiatan no. 1 – 2 dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2024 dan kegiatan no 3-4 pada tanggal 04 Oktober 2024 bertempat di rumah dan tempat usaha UMKM tersebut. Dalam pembuatan konten dan logo bisnis dilakukan oleh penulis sendiri dikarenakan pelaku UMKM sudah lansia sehingga sulit dalam memahami software editing dan untuk kedepannya juga akan senantiasa mendampingi perihal konten karena tempat usaha UMKMnya berada di satu desa dengan penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei dan Observasi Awal UMKM

Pada tahap pertama dilakukannya observasi awal atau survei di UMKM Jamu Angger Waras yang beralamat di Ngelom Gg V No. 247 RT 02/RW 04, Taman, Sidoarjo dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2024 dengan bertemu dan berbincang dengan pemilik usaha yakni ibu Fatimah dan Suaminya di rumah sekaligus tempat usahanya.



Gambar 1. Tempat Usaha UMKM

UMKM Jamu Angger Waras merupakan bisnis minuman herbal atau jamu tradisional dengan beberapa produk untuk kebutuhan masing-masing konsumen seperti jamu pegel linu, sakit kepala hingga sariawan dan lain sebagainya dengan harga yang terjangkau terutama bagi konsumen golongan bawah per gelas/plastik Rp. 5000 (Lima Ribu Rupiah) dan per botol (1,5 Liter) Rp 55.000 (Lima Puluh Lima Ribu Rupiah). Jamu Angger Waras dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit dengan meningkatkan daya tahan dan imun tubuh yang cukup populer bagi masyarakat desa yang lebih memilih jamu tradisional dalam menyembuhkan penyakitnya daripada ke dokter atau obat-obatan tanpa adanya unsur- unsur kimiawi.

Pembuatan Konten dan Logo Bisnis

Setelah survei dan observasi awal di UMKM Jamu Angger Waras di Ngelom, Taman, Sidoarjo didapatkan bahwa pemilik usaha tidak hanya berbisnis di sektor minuman herbal jamu tradisional saja namun juga berjualan sembako baik dari beras, gula, air gallon, LPG, mie instan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, omset penjualan mereka juga memiliki 2 sumber yakni jamu tradisional dan toko sembako atau serba ada. Dalam survei awal dan berbincang dengan pemilik usaha,

diketahui bahwa pemiliknya suami-istri yang sudah berusia lansia dan tinggal berdua saja. Tak hanya itu, mereka juga tidak terlalu kenal dan mengikuti perkembangan teknologi sehingga penulis memutuskan untuk membantu digitalisasi usaha menggunakan media sosial (Instagram) dan Whatsapp.

Sedangkan untuk pembuatan QRIS menggunakan dompet digital (Dana) karena pemilik usaha tidak memiliki rekening bank apapun sehingga penulis memutuskan metode cashlessnya didukung dengan Dana karena terbilang aman (terdaftar di Bank Indonesia) dan cukup populer digunakan oleh masyarakat luas.



Gambar 2. Konten Feed Instagram



Gambar 3. Logo UMKM

Pada tahap ini, saya membuat konten untuk media sosial Instagram menggunakan *software editing* berupa Canva dengan format 3 feed postingan dan logo bisnis usaha. Untuk logonya sendiri mengambil tema warna merah dan gold dengan gradasi warna oren sesuai

dengan permintaan dari pemilik UMKM Jamu Angger Waras.

Pada pembuatan logo bisnis untuk UMKM Jamu Angger Waras, penulis memanfaatkan teknologi AI guna menggambarkan desain logo sesuai dari rekomendasi pemilik usaha yang menginginkan kesan herbal yang mewah dengan warna merah dan gold. Untuk memperluas target pasar karena jamu terkesan hanya untuk orang tua, penulis mengambil tema yang modern untuk menyasar konsumen yang lebih muda.

Pendampingan dan pelatihan Digitalisasi UMKM

Pemberian pendampingan dan pelatihan mengenai digitalisasi UMKM dengan memanfaatkan media sosial yakni Instagram dan dompet digital yakni Dana untuk meningkatkan level UMKM Jamu Angger Waras dilakukan pada tanggal 03 Oktober 2024 di rumah dan tempat usaha Ibu Fatimah yang beralamat di Ngelom Gg V No.247 RT 02/RW04, Taman, Sidoarjo. Dalam pendampingan ini, penulis menjelaskan kepada pemilik usaha yakni Ibu Fatimah bahwa penggunaan media sosial dan dompet digital sangatlah penting saat ini karena perkembangan teknologi yang pesat dan internet sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari masyarakat.

Dompet digital juga penting dalam menanggapi fenomena cashless yang sudah menjadi gaya hidup masyarakat modern saat ini sehingga mendukung pembayaran e- wallet dan QRIS. Pemilihan dana sebagai dompet digital karena pemilik usaha tidak memiliki rekening bank apapun dan penulis merasa Dana cukup aman dan praktis untuk digunakan.



Gambar 4. Pendampingan dan Pelatihan

Foto di atas memperlihatkan proses pelatihan terhadap pemilik usaha yakni Ibu Fatimah terkait aplikasi media sosial Instagram yang diawali dengan pembuatan akun terlebih dahulu menggunakan nomer telepon dan email pemilik usaha. Setelah itu, penulis menjelaskan fitur-fitur yang ada di Instagram yang berguna dalam menyebarkan informasi dan mempromosikan produk mereka. Pemilik usaha juga mencoba mencontohkan arahan dalam memposting konten buatan penulis sebelumnya.



Gambar 5. Akun Instagram UMKM Jamu Angger Waras

Tak hanya itu, penulis juga membantu Ibu Fatimah membuat akun dompet digital yakni Dana. Penggunaan Dana ini bertujuan untuk mendapatkan QR Kode sebagai pembayaran QRIS bagi masyarakat yang memiliki gaya hidup *cashless* (non tunai). QRIS ini untuk memperluas pangsa pasar konsumen dari generasi Milenial dan generasi Z. Pendampingan dan pelatihan ini diharapkan memberikan kontribusi positif pada perkembangan bisnis UMKM Jamu Angger Waras Ngelom milik Ibu Fatimah. Tak hanya itu, pembayaram non tunai menggunakan dompet digital diharapkan bermanfaat juga untuk bisnis toko kelontong yang dimiliki oleh Ibu Fatimah.

Pencetakan QRIS Dana Milik UMKM

Untuk QRIS dari dompet digital Dana milik Ibu Fatimah didapatkan dari QR Code yang ada di aplikasinya dan penulis memutuskan untuk mencetaknya dengan cara diprint dan ditempelkan di Etalase Toko agar konsumen yang tidak memiliki uang tunai dapat membayar atau *cashless* dapat membayarkan via QRIS. QRIS merupakan *Quick Response Code Indonesian Standard* atau kode QR nasional yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang termasuk dalam metode pembayaran digital.



Gambar 6. QRIS Toko

Dengan adanya QRIS diharapkan dapat mempermudah konsumen yang memang gaya hidupnya tidak memiliki uang tunai untuk pembayaran transaksi karena masyarakat modern saat ini cenderung gaya hidupnya *cashless* yang dianggap lebih praktis, efisien dan efektif serta banyak sektor bisnis yang memang sudah menerapkan pembayaran QRIS baik dari rekening bank maupun dompet digital. Penulis juga menjelaskan kepada pemilik usaha, Ibu Fatimah untuk pembayaran dompet digital harus lebih detail dengan memeriksa saldo saat pembeli melakukan pembayaran QRIS sesuai jumlah transaksinya dan benar-benar masuk di akun Dana Ibu Fatimah.

KESIMPULAN

Pendampingan dan pelatihan kepada UMKM Jamu Angger Waras di Ngelom, Sidoarjo mengenai digitalisasi usaha dengan memanfaatkan media sosial Instagram untuk menyebarkan informasi bisnis dan memperkenalkan produk mereka guna memperluas pangsa pasarnya. Tak hanya itu, dompet digital Dana diberikan juga penjelasannya kepada pemilik UMKM, Ibu Fatimah untuk konsumen yang lebih suka pembayaran non tunai atau *cashless* karena pemilik usaha sering ditanya oleh konsumen mengenai pembayaran non tunai saat membeli. Sehingga, pendampingan dan pelatihan yang diberikan oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan daya jual dan memperluas jangkauan target sasaran produk UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, N.R & Salam, A.N. 2022. Merespon Isu Cashless Society Pasca Covid-19 di Provinsi Jawa Barat: Studi Pengukuran Literasi Finansial dan Kompetensi Digital. *WJES*. 1 (1): 208-222.
- Annas dkk. 2023. Sosialisasi dan Pelatihan Digital Marketing, Laporan Keuangan, dan Branding Produk dalam Usaha Peningkatan Kualitas dan Produktivitas UMKM di Desa Mojowarno. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*. 1 (2): 1-4.
- Caroline, R.T.M, Murtiningsih, D. 2024. Digitalisasi UMKM. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7 (3): 1387-1400.
- Fatimah, S.P & Fathihani, F. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada Cashless Society. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. 4 (6): 868-877.
- Jayanti dkk. 2024. Penggunaan QRIS oleh UMKM Sebagai Praktik Usaha Dengan Gaya Hidup Cashless di Era Digitalisasi. *Journal of International Multidisciplinary Research*. 2 (5): 554-564.
- Mu'min, A.A & Nugroho, R.H. 2023. Pengembangan Dan Pendampingan UMKM Melalui Digitalisasi Usaha Untuk UMKM Pawon Enak di Kelurahan Medokan Ayu. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*. 7 (3): 79-82.
- Ramadhany dkk. 2023. Digitalisasi UMKM Melalui Penggunaan Media Sosial Dan Google Maps Untuk Meningkatkan Visibilitas Dan Efektifitas Penyebaran Informasi Bisnis. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2 (9): 969-974.

Jurnal Sinabis
Volume 1 No 6 Desember 2025

- Riyanto, S., Azis, M., Putera, A. 2022. Pendampingan UMKM dalam Penggunaan Digital Marketing pada Komunitas UMKM di Kabupaten Madiun. *JURNAL ABDIMAS BSI*. 5 (1): 137-142.
- Saputri dkk. 2023. Pendampingan Pemanfaatan Dompok Digital Guna Meningkatkan Daya Jual Bagi UMKM Di Desa Muara Penimbung Ulu, Ogan Ilir. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 7 (1): 73-79.
- Sholeh, M. & Pranoto, A. 2023. Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Para Pelaku Umkm Di Kecamatan Sedayu Bantul Sebagai Upaya Untuk Mempromosikan Produk. *Jurnal Budimas*. 5 (1): 1-9.